

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penggunaan media realita dalam materi perkalian yakni:
 - a. Merumuskan dengan jelas kecakapan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah penggunaan media realita itu dilakukan.
 - b. Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah media itu wajar digunakan, dan apakah media realita itu merupakan media yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.
 - c. Alat-alat yang digunakan itu bisa didapat dengan mudah dan sudah dicoba terlebih dahulu supaya waktu diadakan materi dengan penggunaan media tersebut tidak gagal.
 - d. Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan penggunaan media realita enggan jelas.
 - e. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebaiknya sebelum digunakan, sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.
 - f. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan pada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah materi.
 - g. Selama penggunaan media berlangsung hal-hal yang perlu diperhatikan: Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh siswa, Media yang telah ditempatkan pada posisi yang baik,

sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas dan dapat mempraktikkan, Telah disarankan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya.

- h. Menetapkan rancangan untuk menilai kemajuan siswa. Sering perlu diadakan praktik penggunaan media realita dalam pembelajaran matematika khususnya materi perkalian.
2. Peningkatan hasil belajar siswa tentang konsep perkalian sebelum menggunakan media realita pada siswa kelas II MI Al-Choiriyah Tandes Surabaya yakni sangatlah tidak kondusif, dikarenakan sikap siswa yang pasif ketika berlangsungnya pembelajaran dikelas. Selama pembelajaran berlangsung siswa jadi pendengar yang baik. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran kebanyakan mereka diam. Demikian pun ketika guru memberikan pertanyaan, sebagian besar siswa diam tanpa komentar. Apalagi ketika guru meminta agar siswa bertanya, mereka pun diam fakta ini dilatar belakangi karena siswa kurang diberikan strategi pembelajaran yang memadai, ditinjau dari segi pendapatan rata-rata kelas sebelum menggunakan realita yakni 50, 11 %.
3. Hasil Belajar terhadap konsep perkalian dapat membawa suatu perubahan terhadap masing-masing peserta didik. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran melalui media relita berjalan dengan baik melalui perubahan beberapa siklus, berdasarkan analisis data diperoleh dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktifitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, aktifitas guru meningkat dari skor perolehan pada siklus 1: 63, 88% dan siklus II: 88, 88%. Aktifitas siswa meningkat dari skor penilaian pada siklus 1 : 68, 44% dan siklus II menjadi 86, 11%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebetulnya agar proses belajar mengajar Matematika khususnya materi perkalian lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Memilih media yang tepat dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Menerapkan penggunaan media realita pada pembelajaran perkalian agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu guru harus pandai memilih cara mengajar yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa.
3. Lebih meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran karean akan lebih meningkatkan daya ingat siswa akan materi yang diterima sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
4. Dapat mengelola kelas dan waktu pembelajaran dengan tepat untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.
5. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.